

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

MIN Pemurus Dalam beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama KH. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqaiyah. Pada tanggal 12 Maret 1996 status MI Irtiqaiyah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama NO. 155 A tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan Irtiqaiyah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat, dengan ukuran tanah 1323 m². Lokasi madrasah ini tepat berada di depan jalan Bakti Pemurus Dalam, jarak madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006
- b. Muhammad Basith S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2012
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 sampai sekarang.

2. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Siswa MIN Pemurus Dalam

a. Keadaan Guru

Sejak berdirinya sampai sekarang MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan terus berkembang, jumlah guru dan siswanya semakin banyak. Pada tahun 2012/2013 jumlah guru MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 19 orang perempuan, dan untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru atau identitas guru-guru MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Tahun 2012/2013

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
Dra. Hj. Juairiah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Kepala	Bahasa Arab
Syukri, A.ma	D2 Tarbiyah IAIN	Guru	IPA
Hj. Mardiah,S.Ag	S1 STIT Al-Jami	Guru	Bahasa Indonesia, matematika, IPS, IPA, PK, SBK

Lanjutan Tabel 4.1

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
Nur Laily, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SKI,Aqidah Akhlak
Yuhanis, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	IPS, PKN
Dra. Nurul Hidayah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, matematika, IPS, IPA, PK, SBK
Risfa Budiarti,S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SBK, Aqidah Akhlak
Ermawati,S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia
Barzakiah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, BTA
Rahmadan, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Inggris
Juhairiah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Matematika, PKn
M. Aminullah.S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, SBK
Anwar, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	JPOK
Ida Marlina, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Fiqih
Muslimah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, IPS, matematika, IPA, BTA
Mardiana	S1 Dakwah	Guru	Matematika
Norsyamsiah, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, BTA, PKn, IPA
Fathul Jannah, S.sos.I	S1 Dakwah	Guru	Bahasa Indonesia
Mukarramah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Qur'an Hadits dan BTA
Ahmad Fauzan Ilmi,S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Arab, Qur'an Hadits, fiqih
Kumalasari, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, BTA, PKn, IPA

Lanjutan Tabel 4.1

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
Muhammad, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	JPOK
Ela Kurniasih	S1 FKIP	Guru	Bahasa Inggris, BTA
Pahrial, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	PKn
Nur Laily, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SKI, Aqidah Akhlak
Yuhanis, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	IPS, PKN
Dra. Nurul Hidayah	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, matematika, IPS, IPA, PK, SBK
Risfa Budiarti, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SBK, Aqidah Akhlak
Ermawati, S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia
Barzakiah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, BTA

b. Keadaan Staf Tata Usaha MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Tenaga tata usaha di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan ini ada 5 orang, untuk lebih jelasnya tentang keadaan staf tata usaha di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tata Usaha MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Jabatan/status	Pendidikan Terakhir
1	Rabiatul Adawiyah	TU	SMEA
2	Muhammad Yani	TU	SMA
3	Rachmawaty, S.Sos	TU	S1 FISIP
4	Hasan Basri, S.Sos	TU	S1 FISIP
5	Aulia Azizah, A.Md	TU	D3 Tarbiyah IAIN Antasari

c. Keadaan Siswa MIN Pemurus Dalam

Jumlah siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam pada tahun ajaran 2012-2013 sejumlah 369 orang yang terdiri dari 167 laki-laki dan 202 orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kelas, yaitu kelas 1 berjumlah 2 kelas, kelas 2 berjumlah 2 kelas, kelas 3 berjumlah 3 kelas, kelas 4 berjumlah 2 kelas, kelas 5 berjumlah 2 kelas dan kelas 6 berjumlah 2 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dalam kelas di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1	I A	13	17	30
2	I B	11	17	28
3	II A	11	15	26
4	II B	12	15	27
5	III A	11	13	24
6	III B	10	19	29
7	III C	12	13	25
8	IV A	12	17	29
9	IV B	12	17	29
10	V A	17	12	29
11	V B	15	15	30
12	VI A	17	15	32
13	VI B	14	17	31
	Jumlah	59	73	132

d. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan sarana dan fasilitas yang terdapat di Madrasah

Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam tahun ajaran 2012/2013. Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1	Ruang Kantor Dewan Guru	1
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar/Kelas	13
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Kamar mandi/WC Guru	2
7	Kamar mandi/WC siswa	2

Adapun fasilitas lainnya yaitu tempat parkir tidak permanen, lapangan olahraga, lapangan upacara, dan pos satpam.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1	I A	13	17	30
2	I B	11	17	28
3	II A	11	15	26
4	II B	12	15	27
5	III A	11	13	24
6	III B	10	19	29
7	III C	12	13	25
8	IV A	12	17	29
9	IV B	12	17	29
10	V A	17	12	29
11	V B	15	15	30
12	VI A	17	15	32
13	VI B	14	17	31
	Jumlah	59	73	132

e. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan sarana dan fasilitas yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam tahun ajaran 2012/2013. Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1	Ruang Kantor Dewan Guru	1
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar/Kelas	13
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Kamar mandi/WC Guru	2
7	Kamar mandi/WC siswa	2

Adapun fasilitas lainnya yaitu tempat parkir tidak permanen, lapangan olahraga, lapangan upacara, dan pos satpam.

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif, bagaimana penerapan strategi permainan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan tersebut yang dilaksanakan di MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pelaksanaan, dalam pembelajaran matematika, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru yang memegang materi pelajaran matematika, proses pembelajaran berlangsung sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan dalam pembelajaran yang dimulai dengan pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi diakhir pembelajaran.

a. Perencanaan dalam Melaksanakan Pembelajaran Matematika Materi Perkalian

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, efisien. Baik dari segi tujuan pembelajaran yang tersedia, strategi dan metode yang digunakan maupun waktu yang tersedia, semua itu dibuat dalam perencanaan tertulis seperti: silabus, program tahunan, program semester, dan skenario pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu ada

beberapa indikator yang digunakan dalam membuat ketentuan ada tidaknya pelaksanaan pembelajaran matematika yaitu:

1) Menyusun Program Tahunan

Diketahui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika bahwa setiap guru di MIN Pemurus Dalam menggunakan program tahunan yang telah dibuat menjadi kerangka acuan dalam menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan, sehingga dalam pelaksanaannya akan mudah dalam menentukan strategi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dari setiap kompetensi.

Disamping itu selalu menelaah dan mempelajari petunjuk teknis mata pelajaran matematika dan memperhatikan distribusi waktu dan kalender pendidikan pada minggu efektif kegiatan pembelajaran dalam menyusun program atau bahan pengajaran mata pelajaran matematika.

2) Menyusun program semester

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika bahwa guru kelas II tersebut menyusun program semester yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, baik itu tujuan umum maupun tujuan pembelajaran khusus.

3) RPP

Guru mata pelajaran diwajibkan membuat RPP di setiap pertemuan belajar yang nantinya akan diserahkan kepada Wakamad kurikulum pada akhir setiap semester. Dan diakui oleh guru tersebut kewajiban membuat

RPP tersebut dilakukan demi tercapainya kompetensi yang ditargetkan dalam tujuan pembelajaran.

Dalam membuat program tersebut, berpatokan pada buku pedoman yang telah ditetapkan. Dari buku tersebut dibuatlah RPP yang disesuaikan dengan keadaan MIN Pemurus Dalam dan pertimbangan pada materi yang diberikan, alokasi waktu yang tersedia, strategi pembelajaran, dan metode apa yang digunakan demi tercapainya penguasaan kompetensi yang diinginkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru matematika dalam pelaksanaan pembelajaran, perlu dilihat adanya beberapa pertimbangan dalam melaksanakannya, apakah dengan strategi yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan siswa, minat dan kondisi belajar siswa serta memiliki nilai efektifitas dan efisien jika digunakan, dari hal itulah yang menjadi pertimbangan guru dalam menerapkan strategi permainan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dapat diketahui bahwa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran guru tersebut mempunyai persiapan yang cukup matang seperti buku matematika, LKS, spidol, serta rencana pelaksanaan pembelajaran.

4) Materi yang Diajarkan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran matematika kelas II bahwa beliau dalam mengajar menyampaikan

materi, sesuai dengan materi pelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diajarkan.

5) Media yang digunakan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika untuk mengajarkan tentang perkalian pada siswa kelas II menggunakan media tabel perkalian dan garis perkalian yang ditulis di sebuah karton dan ditempel di papan tulis.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar pada siswa dan dalam proses itu dapat dilihat bagaimana teknik guru menerapkan strategi pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan metode, media dan strategi yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sesuai hasil observasi yang dilaksanakan, penulis dapat mengetahui bahwa guru matematika dalam proses pembelajaran materi perkalian sudah sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Adapun pelaksanaan pembelajaran matematika dapat dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tersebut, melalui observasi dan wawancara kepada guru tersebut adalah sebagai berikut:

Sebelumnya penulis ingin menguraikan tentang standar Kompetensi yang ingin dicapai, yaitu melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka, sedangkan Kompetensi Dasarnya yaitu melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka, indikator yang ingin dicapai yaitu mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang dan fakta perkalian.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi perkalian pada siswa kelas II adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah kegiatan pendahuluan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Menciptakan kondisi awal pembelajaran
 - (1) Mencek kehadiran siswa
 - (2) Menciptakan kesiapan belajar siswa
 - (3) Menciptakan suasana belajar yang demokratis
- c) Melaksanakan Kegiatan Apersepsi dan Melaksanakan Tes Awal

- (1) Mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya
- (2) Memberikan komentar terhadap jawaban serta mengulas pelajaran yang akan dibahas
- (3) Membangkitkan motivasi dan perhatian siswa

2. Kegiatan Inti

1) Memberitahukan Tujuan Garis Besar Materi yang Dipelajari

Guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dipelajari, misalnya tujuan atau topik-topik tersebut disampaikan secara lisan atau tulisan di papan tulis hingga semua siswa mengetahui bahwa topik tersebut yang akan dipelajarinya.

2) Menyampaikan Alternatif Kegiatan Belajar Ditempuh Siswa

Dalam tahapan ini guru perlu menyampaikan kepada siswa tentang kegiatan mengajar yang bagaimana yang harus ditempuh dalam mempelajari topik-topik tersebut yang sesuai dengan materi, apakah dengan menggunakan strategi atau metode.

3) Membahas Materi atau Menyajikan Bahan Pelajaran

Dalam penyampaian bahan atau materi pelajaran kepada siswa sebagai berikut: pertama, penanaman konsep secara baik dan benar, kedua, dengan contoh-contoh, guru menunjukkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian, ketiga, guru menjelaskan bahwa perkalian itu

adalah penjumlahan secara berulang yang bisa dilakukan dengan menggunakan strategi permainan.

4) Menyimpulkan Pelajaran

Menyimpulkan pelajaran dirumuskan oleh siswa di bawah bimbingan guru. Langkah ini dalam prosesnya sebagai teknik penguatan terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh. Misalkan minta beberapa siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang dibahas yaitu mengenai materi konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan akhir yaitu:

- 1) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi pelajaran
- 2) Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar materi pelajaran yang telah dipelajari
- 3) Memberikan tugas atau latihan

Berdasarkan uraian di atas bahwa guru mata pelajaran matematika sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan bagus dan benar sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Mengenai hal ini, dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa responden selalu melakukan evaluasi baik

pre test maupun post test pada akhir pada mata pelajaran matematika. Dalam melaksanakan evaluasi seorang guru sebagai responden mata pelajaran matematika selalu berpedoman pada bahan pelajaran dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Materi Perkalian pada Siswa Kelas II MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran matematika materi perkalian pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan sebagai berikut.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar di luar dasar keilmuannya. Dengan kata lain, perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut, diketahui bahwa beliau berlatar belakang pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, dari sana beliau mempelajari dasar-dasar ilmu keguruan dan menjadi sarjana yang berkompeten dalam mengajar.

2) Faktor Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar bagi seorang guru sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, sehingga untuk ini guru mata pelajaran matematika dituntut agar senantiasa mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuannya baik dengan mengikuti pelatihan atau penataran maupun dengan banyak membaca buku-buku pengajaran dan buku yang berkenaan dengan matematika atau pengalaman yang sekian tahun.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru mata pelajaran matematika mempunyai pengalaman mengajar selama 6 tahun.

3) Faktor Pemahaman Tentang Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah proses pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terarah untuk merealisasikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran strategi diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai salah satu strategi pembelajaran yang telah dirumuskan. Sebelum menggunakan strategi pembelajaran, seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu apakah strategi tersebut sesuai digunakan untuk materi yang diajarkan.

Dari hasil wawancara, ternyata guru mata pelajaran matematika cukup mengetahui tentang strategi, tujuannya supaya siswa lebih aktif

belajar, guru hanya memberikan bimbingan bagaimana dan apa yang harus dilakukan siswa, siswa disuruh bekerjasama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas dan guru hanya membantu hal-hal yang tidak mampu mereka jawab.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, oleh karena itu untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar harus memiliki minat yang kuat terhadap pelajaran tersebut. Karena itu minat yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi ketika pelajaran berlangsung serta wawancara terhadap sebagian siswa diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi perkalian di dalam kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena guru mata pelajaran matematika menggunakan media dan strategi yang sesuai dengan materi.

2) Motivasi Siswa

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau belajar. Motivasi bisa timbul dalam diri siswa (motivasi intrinsik), sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya untuk membaca, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran dirinya sendiri. Motivasi juga bisa timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (motivasi

ekstrinsik), sebagai contoh seseorang itu belajar, karena besok ada ulangan dengan harapan dapat nilai baik, dia melakukan itu bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau ingin mendapatkan hadiah.

Disini tugas guru adalah bagaimana menciptakan kondisi atau melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswanya melakukan aktivitas belajar dengan baik, dalam hal ini peran guru sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa motivasi siswa selalu mengikuti mata pelajaran matematika cukup baik.

c. Faktor Materi dan Bahan Pelajaran

Dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas, seorang guru dituntut untuk dapat menguasai materi bidang studi yang diajarkan serta wawasan yang berhubungan dengan materi itu.

Hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran matematika sudah benar-benar memahami tentang materi yang akan diajarkan yaitu masalah perkalian.

d. Faktor Fasilitas atau Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan kepada guru mata pelajaran matematika di MIN Pemurus Dalam diketahui fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan di sekolah

ini seperti ruangan kelas terdiri dari 13 ruangan dari kelas 1 sampai kelas 6, papan tulis, papan absensi, papan pengumuman, perpustakaan, buku paket, buku LKS, buku-buku yang menunjang pembelajaran, keyboard untuk mata pelajaran SBK, UKS, kantin, wc siswa, wc guru, LCD, alat-alat olahraga.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika materi perkalian, penulis memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah penulis menyajikannya berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan dibagian awal.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Berdasarkan analisis penulis, bahwa guru mata pelajaran matematika tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi perkalian sesuai dengan teori-teori yang penulis maksud pada bab II.

Dalam mencapai tujuan dalam tiap-tiap indikator dari kompetensi dasar, maka dalam pelaksanaan pembelajaran guru yang bersangkutan telah mempertimbangkan penggunaan strategi, metode dan media yang cocok, hal ini terlihat dari perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan guru

secara matang sebagai kerangka acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, keefektifan dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut terlihat dari keprofesionalan guru dari awal memulai pembelajaran sampai kepada tahap evaluasi yang berlangsung secara teratur.

Dari sekian banyak siswa di dalam kelas, guru yang bersangkutan mampu menjadikan siswa terlibat secara langsung untuk memikirkan dan memecahkan persoalan dari materi yang disajikan oleh guru yang bersangkutan menjadi bagian dari kerjasama siswa sehingga setiap siswa mampu mencontoh tiap-tiap indikator yang merupakan tujuan dari tiap-tiap kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru yang bersangkutan, menunjukkan sebagaimana dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru selalu mengacu pada program semester dan program tahunan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum guru tersebut terjun langsung kedalam proses pembelajaran. Karena segala kegiatan dapat berhasil apabila direncanakan secara sistematis dan matang.

Begitu juga yang dilakukan oleh guru tersebut dalam pelaksanaannya telah melalui perencanaan dan pertimbangan yang matang, sehingga dengan pertimbangan yang telah direncanakan tersebut diharapkan tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan

yang diharapkan disetiap pertemuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru telah menyiapkan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut, seperti: kertas karton, alat-alat peraga (kancing, sedotan kartu perkalian, dll), spidol serta yang lainnya sesuai dengan strategi, metode dan media yang digunakan. Begitu juga dalam hal melakukan persiapan menyusun silabus dan mengembangkannya dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik.

Persiapan fasilitas, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memilih berbagai strategi, metode dan media yang tepat dengan kompetensi yang ingin dicapai dari tiap-tiap indikator dan silabus di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) keduanya telah membuat langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Dari hasil penyajian data di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran.

a. Perencanaan dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan, guru tersebut sudah merencanakan dengan baik, dalam hal ini perencanaan seorang guru dituntut untuk mempersiapkan dan menggunakan

strategi atau metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran karena tanpa perencanaan yang matang dan kemampuan yang memadai kurang bisa diserap siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas II MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Apabila suatu perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis maka tinggal bagaimana seorang guru mampu menjalankan dan melaksanakan apa yang guru programkan dalam proses pembelajaran. Hasil penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran matematika telah memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, metode dan media yang tepat dalam mencapai kompetensi yang diinginkan, dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan strategi pembelajaran dengan materi yang dipelajari dengan tingkat kematangan anak untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan para siswa merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari hasil observasi ketika proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung, terlebih dahulu guru menggunakan metode ceramah untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi konsep perkalian, mengadakan tanya jawab bertujuan agar siswa terlatih untuk bertanya, kemudian menggunakan strategi dan metode yang cocok dengan materi pembelajaran yang berlangsung bertujuan untuk lebih memahami

siswa mengenai perkalian dan siswa terlatih dan punya kesempatan untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran matematika kelas II cukup mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran matematika materi perkalian pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

c. Tahap Evaluasi

Selain terampil dalam mengajar guru juga dituntut terampil dalam melakukan evaluasi atau penilaian terhadap keberhasilan pengajaran. Evaluasi yang diinginkan adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan sesuai dengan materi yang disampaikan. Dari hasil wawancara dan observasi, guru sudah melaksanakan kegiatan evaluasi di dalam kelas, ini terlihat dari cara guru mengadakan evaluasi dengan tes tertulis dan praktek ke depan kelas.

Pada jenis tes tertulis, soal yang diberikan dikatakan tidak hanya yang sifatnya simbolis angka, akan tetapi juga berbentuk cerita yang terjadi pada kehidupan sehari-hari anak. Hal ini mengisyaratkan bahwa anak diajak untuk berpikir bahwa matematika mempunyai arti penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan mereka termotivasi untuk memperdalamnya.

Disisi lain pada latihan soal ke depan kelas dikatakan anak diajak agar terbiasa tampil maju ke depan, melatih mental siswa sehingga diharapkan tertanam mental yang kuat pada siswa.

Hal yang perlu ditekankan dengan hasil evaluasi menurut guru tersebut adalah motivasi. Artinya apapun hasil evaluasi maka kata-kata motivasilah yang harus dikeluarkan, bukan hukuman yang sifatnya merendahkan kemampuan siswa.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas II MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Dari penyajian data penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran matematika materi perkalian pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika diketahui berlatar belakang pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan merupakan guru kelas di kelas II, dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang terlaksananya pembelajaran.

2) Faktor Pengalaman Mengajar

Dari hasil wawancara dengan guru matematika kelas II diketahui bahwa pengalaman dalam mengajar beliau sudah cukup lama. Hal ini dilihat dari lamanya mengajar beliau sudah mengajar selama 6 tahun, dari hasil wawancara yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa beliau sudah dikatakan berpengalaman dalam mengajar.

3) Faktor Pemahaman terhadap Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah proses pengorganisasian secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk itu guru dituntut menguasai berbagai macam strategi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dianalisis bahwa guru matematika kelas II dikategorikan mampu dan memahami beberapa strategi yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Siswa

1) Minat siswa

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika cukup baik, dikarenakan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi sehingga memotivasi siswa untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas.

Demikian dapat dikatakan bahwa siswa di MIN Pemurus Dalam mempunyai minat yang cukup baik terhadap mata pelajaran matematika. Khususnya pada materi konsep perkalian.

2) Motivasi

Berdasarkan data yang dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa dalam mengikuti pembelajaran matematika di dalam kelas cukup baik, karena terlebih dahulu guru mengadakan tebak-tebakan mengenai konsep perkalian, dengan itu siswa termotivasi untuk bisa menjawab tebak-tebakan dari gurunya.

Demikian dengan adanya motivasi dalam diri siswa itu mengakibatkan akan besarnya minat siswa dalam pembelajaran di dalam kelas, oleh sebab itu peran guru dalam memberikan motivasi pada siswa memungkinkan timbulnya minat yang besar pada diri siswa dan bisa membuat tertarik pada pelajaran matematika khususnya materi perkalian sebagai penjumlahan berulang.

3) Faktor materi dan bahan

Pada pelaksanaan pembelajaran matematika materi perkalian, strategi, metode dan media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan guru pun sudah cukup menguasai materi.

4) Fasilitas dan sarana

Dalam penyajian data diketahui mengenai fasilitas dan sarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, diketahui fasilitas yang tersedia sudah memadai.